

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Kesenian Ronggeng Gunung di Kabupaten Ciamis Tahun 1940-2011”. Masalah utama yang dibahas dalam skripsi ini adalah bagaimana perkembangan Kesenian Ronggeng Gunung di Kabupaten Ciamis Tahun 1940-2011? Kemudian masalah utama ini dibagi menjadi empat pertanyaan penelitian, meliputi (1) Bagaimana latar belakang munculnya kesenian Ronggeng Gunung di Kabupaten Ciamis? (2) Bagaimana perkembangan Kesenian Ronggeng Gunung di Kabupaten Ciamis? (3) Bagaimana kehidupan seniman Ronggeng Gunung di Kabupaten Ciamis? (4) Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melestarikan Kesenian Ronggeng Gunung di Kabupaten Ciamis? Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode historis yaitu analisis kritis dari data-data masa lampau melalui empat tahapan, heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, studi kepustakaan, dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian Ronggeng Gunung merupakan tari yang digunakan sebagai perwujudan balas dendam rasa sakit hati Dewi Siti Samboja terhadap bajak laut yang telah membunuh suaminya. Dalam perkembangannya Ronggeng Gunung banyak mengalami perubahan dari tahun ke tahunnya hal ini dilihat dari pementasan dan di dalam aturan keseniannya. Dilihat dari kehidupan ekonomi seniman Ronggeng Gunung berdasarkan aspek ekonomi bisa dikatakan sudah mencukupi karena selain menjadi seniman Ronggeng merangkap juga sebagai petani. Kesenian Ronggeng Gunung dalam perjalanannya mengalami pasang surut. Hal ini dilihat dari faktor penghambat yaitu kurangnya penikmat dari kesenian Ronggeng Gunung dan munculnya kesenian baru, sedangkan faktor pendukungnya yaitu mendapat dukungan penuh dari pelaku, pemerintah dan tokoh masyarakat untuk melestarikan kesenian ini.

Kata Kunci: Kesenian, Ronggeng Gunung, Ciamis, Tarian, Seniman.

ABSTRACT

This study entitled “Mountain Ronggeng Art in Ciamis Regency Year 1940-2011”. The main issue raised in this study was what the development of Mountain Ronggeng Art in Ciamis Regency Year 1940-2011? The main problems were then divided into four questions, namely: (1) What are the background of Mountain Ronggeng Art in Ciamis Regency? (2) What are the development of Mountain Ronggeng Art in Ciamis Regency? (3) How does the artist's life Mountain Ronggeng Art in Ciamis Regency? (4) What are factors supporting and inhibiting in preserving the Mountain Ronggeng Art in Ciamis Regency? The methodology is used in this study is the historical method, which analyze critical data and events of the past heritage by performing four steps namely heuristic research, criticism, interpretation and historiography. The research technique used in this study were documentation study and study of literature and interview. Based on my research of writer, mountain ronggeng art is a dance that it used as an embodiment of revenge hurt Siti Dewi Samboja against pirates who had killed her husband. In the development Mountain Ronggeng Art many changes from year to year, it is seen from the rules and in the grip arts. Judging from the artist's life Mountain Ronggeng based on the economic aspects can be said to be sufficient because in addition to being an artist Ronggeng doubles as well as farmers. Mountain Ronggeng Art experience the ups and downs. It is saw from an inhibiting factor is the lack of connoisseurs of Mountain Ronggeng Art and the emergence of new art, while the supporting factors that have the full support of actors, government and community leaders to preserve this art.

Keyword: Art, Mountain Ronggeng, Ciamis Regency, Dance, Artist